



NEWS RELEASE

Jakarta, 27 April 2017

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

Mahardika Putranto, Head of Corporate Secretary & Investor Relations Division
mahardika.putranto@adaro.com

Febriati Nadira, Head of Corporate Communication Division
febriati.nadira@adaro.com

Adaro Energy Mencatat Peningkatan Laba dengan Dukungan Kenaikan Harga Batubara dan Efisiensi yang Berkelanjutan di Seluruh Operasinya

Jakarta, 27 April 2017 – Hari ini PT Adaro Energy Tbk (IDX: ADRO) mengumumkan laporan keuangan konsolidasi yang tidak diaudit untuk tiga bulan pertama 2017, yang mencerminkan kokohnya bisnis inti perusahaan dengan dukungan efisiensi biaya dan perbaikan kondisi pasar batubara.

Presiden Direktur & Chief Executive Officer Adaro Energy Garibaldi Thohir mengatakan:

“Kami tetap optimis namun waspada dengan dinamika yang terjadi di pasar batubara. Di tengah kondisi yang fluktuatif, kami terus menjunjung keunggulan operasional dan berfokus pada efisiensi dan produktivitas di ketiga pilar pertumbuhan perusahaan. Kami dapat menghasilkan EBITDA operasional yang solid dan mempertahankan likuiditas yang kuat, yang menjamin kelangsungan bisnis. Prestasi yang baik di awal tahun ini menunjukkan kekuatan model bisnis kami yang terintegrasi vertikal dan Adaro Energy berada di posisi yang baik untuk menanggapi tantangan maupun peluang yang ada”.

Ringkasan kinerja keuangan 1Q17:

- EBITDA operasional naik 44% menjadi AS\$276 juta, yang mencerminkan kekuatan model bisnis perusahaan yang menghasilkan operasi berkelanjutan dan menguntungkan. Adaro Energy (AE) berada pada posisi yang baik untuk mencapai target EBITDA operasi yang ditetapkan pada kisaran AS\$900 juta sampai AS\$1.100 juta.
- Laba inti, yakni laba yang dihasilkan bisnis inti setelah pajak, naik 63% y-o-y menjadi AS\$132 juta. Hal ini menunjukkan kelangsungan laba dari portofolio bisnis AE yang komprehensif.
- AE menjaga likuiditas yang kuat pada AS\$1.193 juta, dengan menghasilkan arus kas yang kuat dan memberikan keleluasaan dan penunjang dalam menghadapi dinamika pasar batubara.

- Posisi keuangan semakin meningkat dan kuat dengan rasio utang bersih terhadap EBITDA operasional 12 bulan terakhir sebesar 0,31x dan rasio utang bersih terhadap ekuitas sebesar 0,08x.

Kinerja Keuangan

<i>(AS\$ juta, kecuali dinyatakan lain)</i>	1Q17	1Q16	% Kenaikan / Penurunan
Pendapatan usaha bersih	727	586	24%
Beban pokok pendapatan	(509)	(432)	18%
Laba kotor	218	154	42%
Laba usaha	189	117	62%
Laba inti ¹	132	81	63%
EBITDA operasional ²	276	192	44%
Total aset	6.510	5.950	9%
Total kewajiban	2.695	2.532	6%
Modal pemegang saham	3.815	3.417	12%
Total utang berbunga	1.411	1.517	-7%
Kas	1.113	709	57%
Utang bersih	299	808	-63%
Belanja modal ³	9	14	-36%
Arus kas bebas ⁴	182	65	180%
Laba per saham dasar (EPS) dalam AS\$	0,00304	0,00187	63%

Rasio Keuangan

	1Q17	1Q16	% Kenaikan / Penurunan
Marjin laba kotor (%)	30,0%	26,3%	14%
Marjin usaha (%)	26,0%	20,0%	30%
Marjin EBITDA Operasional (%)	38,0%	32,8%	16%
Utang bersih terhadap ekuitas (x)	0,08	0,24	-
Utang bersih terhadap EBITDA 12 bulan terakhir (x)	0,31	1,12	-
Kas dari operasi terhadap belanja modal (x)	25,34	7,78	-

¹ Laba periode berjalan tidak termasuk komponen akuntansi non operasi setelah dikurangi pajak (amortisasi properti pertambangan).

² EBITDA tidak termasuk keuntungan selisih kurs, bersih.

³ Belanja modal didefinisikan sebagai: pembelian aset tetap – perolehan dari pelepasan aset tetap + pembayaran untuk penambahan properti pertambangan.

⁴ EBITDA operasional – pajak – perubahan pada modal kerja bersih – belanja modal.

Segmen Usaha

(AS\$ juta)	Pendapatan Usaha			Laba (Rugi) Periode Berjalan		
	1Q17	1Q16	% Kenaikan / Penurunan	1Q17	1Q16	% Kenaikan / Penurunan
Pertambangan & perdagangan batubara	679	549	24%	122	70	74%
Jasa pertambangan	32	22	45%	(14)	2	-800%
Lainnya	16	16	-	14	6	133%
Eliminasi	-	-	-	(12)	(18)	-33%
Grup Adaro Energy	727	586	24%	110	61	80%

ANALISA KINERJA KEUANGAN UNTUK TIGA BULAN PERTAMA TAHUN 2017

Pendapatan Usaha Bersih, Harga Jual Rata-Rata dan Produksi

Harga jual rata-rata naik 39% dari periode yang sama tahun lalu karena kondisi pasar batubara tahun ini lebih baik. Di 1Q17, AE mencatat pendapatan usaha sebesar AS\$727 juta, atau naik 24% dari periode yang sama tahun lalu. Produksi batubara pada 1Q17 mencapai 11,86 Mt dan AE berada pada posisi yang baik untuk mencapai target produksi tahun 2017 yang ditetapkan pada kisaran 52-54 Mt.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan naik 18% menjadi AS\$509 juta seiring kenaikan nisbah kupas dan harga bahan bakar. Di saat yang sama, AE terus mempertahankan upaya efisiensi dan keunggulan operasional di sepanjang rantai pasokannya yang terintegrasi vertikal. Nisbah kupas untuk periode ini tercatat 4,62x dan sedikit dibawah target nisbah kupas sebesar 4,85x untuk tahun ini karena curah hujan yang tinggi.

AE telah melakukan lindung nilai untuk sekitar 50% dari kebutuhan bahan bakar di sisa tahun 2017 pada harga yang lebih rendah daripada anggaran demi memitigasi risiko yang terkait dengan fluktuasi harga minyak.

Royalti yang Dibayarkan kepada Pemerintah

Karena kenaikan pendapatan usaha, royalti kepada Pemerintah RI yang meliputi 15% dari total biaya pokok pendapatan pada 1Q17 naik 26% menjadi AS\$75 juta.

EBITDA Operasional

AE mencatat profitabilitas yang lebih baik yang didukung kenaikan harga batubara dengan dukungan upaya efisiensi yang berkelanjutan, sehingga menghasilkan EBITDA operasional sebesar AS\$276 juta, atau naik 44%. AE berpeluang baik untuk mencapai target EBITDA

operasional pada kisaran AS\$900 juta sampai AS\$1.100 juta, karena akan terus beroperasi secara efisien dan mengejar standar keunggulan yang tertinggi.

Laba Inti

Laba inti naik 63% menjadi AS\$132 juta, yang mencerminkan kekuatan laba dari bisnis inti setelah pajak.

Total Aset

Total aset naik 9% menjadi AS\$6.510 juta. Aset lancar naik 42% menjadi AS\$1.649 juta, terutama karena kenaikan saldo kas sebagai hasil arus kas operasi yang kuat. Aset non lancar naik 1% menjadi AS\$4.861 juta.

Total Kewajiban

Total kewajiban naik 6% menjadi AS\$2.695 juta dengan adanya kenaikan kewajiban lancar dan penurunan kewajiban non lancar. Kewajiban lancar naik 54% menjadi AS\$665 juta. Kewajiban non lancar turun 3% menjadi AS\$2.030 juta terutama karena penurunan utang bank jangka panjang karena perusahaan melakukan pembayaran utang secara berkala untuk memperkuat struktur permodalan. Sebagai hasilnya, total utang bank jangka panjang berkurang 10% menjadi AS\$1.202 juta. Posisi neraca semakin baik dengan rasio utang bersih terhadap EBITDA operasional 12 bulan terakhir sebesar 0,31x dan rasio utang bersih terhadap ekuitas sebesar 0,08x.

Bagian Lancar atas Utang Jangka Panjang

Bagian lancar atas utang jangka panjang naik 29% menjadi AS\$161 juta, yang meliputi utang sewa pembiayaan dan utang bank.

Utang Jangka Panjang, setelah Dikurangi Bagian Lancar

Bagian non lancar dari utang jangka panjang, yang terutama terdiri dari utang bank jangka panjang, turun 10% menjadi AS\$1.251 juta karena AE terus mencicil utangnya.

Pengelolaan Utang dan Likuiditas

AE terus melunasi utang-utangnya dan menjaga likuiditas yang sehat. Pada periode ini, pembayaran utang bank mencapai AS\$31 juta sehingga utang bersih berkurang 63% y-o-y menjadi AS\$299 juta karena perusahaan menghasilkan posisi kas solid yang menunjukkan kelangsungan bisnis yang dihasilkan model bisnis yang terintegrasi vertikal.

AE memiliki akses likuiditas sebesar AS\$1.193 juta, yang terdiri dari AS\$1.113 juta dalam bentuk kas dan AS\$80 juta dalam bentuk fasilitas pinjaman yang belum dipakai. Jadwal pembayaran utang rata-rata dari tahun 2017 sampai 2019 berada pada level yang terkendali, sekitar AS\$163 juta per tahun.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi meningkat 116% menjadi AS\$230 juta sebagai hasil fokus perusahaan yang berkelanjutan terhadap efisiensi dan keunggulan operasional, yang juga didukung kenaikan harga jual rata-rata.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

AE membukukan arus kas bersih yang digunakan pada aktivitas investasi sebesar AS\$9 juta, yang terutama digunakan untuk pembelian aset tetap.

Belanja Modal dan Arus Kas Bebas

Belanja modal pada 1Q17 turun 36% menjadi AS\$9 juta. AE menerapkan pendekatan yang disiplin terhadap alokasi modal supaya dapat mengembangkan ketiga pilar pertumbuhan tanpa mengkompromikan keunggulan operasionalnya.

AE mempertahankan arus kas bebas yang positif sebesar AS\$182 juta yang ditunjang oleh EBITDA operasional yang kuat dan pembelanjaan modal yang efisien.

Arus Kas dari Aktivitas Pembiayaan

Arus kas bersih yang digunakan dalam kegiatan pembiayaan mencapai AS\$186 juta. AE melakukan pembayaran pokok utang bank sebesar AS\$31 juta, membagikan dividen tunai sebesar AS\$61 juta kepada para pemegang saham, dan membayar dividen sebesar AS\$83 juta kepada pemegang saham minoritas.

Dividen

AE terus menyadari pentingnya pengembalian pemegang saham seiring penciptaan nilai di sepanjang siklus bisnis. RUPST tanggal 26 April 2017 telah menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2016 sejumlah AS\$101,1 juta. Jumlah ini terdiri dari dividen tunai interim sebesar AS\$60,8 juta yang dibayarkan pada bulan Januari 2017 dan dividen tunai final sebesar AS\$40,3 juta yang akan dibayarkan pada bulan Mei 2017.

LAPORAN OPERASIONAL KUARTALAN ADARO ENERGY (AE) UNTUK 1Q17

TINJAUAN PASAR BATUBARA

Kuartal pertama 2017 diwarnai oleh curah hujan yang lebih tinggi daripada biasanya, yang mempengaruhi produksi batubara di Indonesia. Kondisi ini juga tampak pada kinerja operasional AE dengan penurunan volume produksi batubara y-o-y. Pada kuartal ini, produsen batubara Indonesia memprioritaskan pasar domestik sehingga mengurangi pasokan Indonesia di pasar lintas samudra.

Tingginya harga domestik di China memicu pemerintah China untuk melanjutkan kebijakan 330 hari kerja. Walaupun pasokan di China bertambah, penambahan operasi PLTU pada 1Q17 menunjang harga batubara domestik. Hal ini mempengaruhi harga Global Coal Newcastle yang tetap tinggi dan mencapai rata-rata AS\$81,5 per ton di kuartal pertama tahun ini.

Pada saat laporan ini dibuat, negosiasi kontrak JPU dengan produsen batubara yang lebih besar masih berlangsung. Penyelesaian kontrak JPU telah ditunda karena pemain utama, yakni Glencore dan Tohoku, masih berselisih jauh dalam penetapan harga.

Pada akhir kuartal pertama, Cyclone Debbie melanda pesisir Queensland, sehingga mengganggu operasi pertambangan dan infrastruktur di wilayah tersebut serta menciptakan penunjang bagi harga batubara metallurgi. Pelabuhan-pelabuhan yang terkena dampak sudah mulai kembali beroperasi dan produksi di wilayah ini diperkirakan akan normal kembali.

TINJAUAN OPERASI ADARO ENERGY

Pada kuartal pertama tahun ini, produksi batubara Grup Adaro mencapai 11,86 Mt, yang meliputi produksi PT Adaro Indonesia, PT Semesta Centramas dan Adaro MetCoal Companies (AMC), atau turun 6% dari periode yang sama tahun lalu akibat cuaca buruk yang mempengaruhi aktivitas operasional. Pengupasan lapisan penutup naik 2% y-o-y menjadi 54,76 million bank cubic meter (Mbcm), sehingga nisbah kupas gabungan mencapai 4,62x.

Penjualan batubara Grup Adaro mencapai 11,78 Mt pada kuartal ini, termasuk 0,19 Mt batubara dari tambang Haju milik AMC. Penjualan E4900 terus mendominasi portofolio penjualan perusahaan dan meliputi 57% dari penjualan.

	Unit	1Q17	1Q16	1Q17 vs. 1Q16	4Q16	1Q17 vs. 4Q16
Produksi batubara	Mt	11,86	12,64	-6%	13,31	-11%
Volume penjualan	Mt	12,03	13,47	-13%	13,64	-12%
Pemindahan lapisan penutup	Mbcm	54,76	53,58	2%	59,35	-8%

Pada kuartal pertama 2017, AE menjual 30% batubara ke pelanggan di Indonesia, yang sejalan dengan strategi untuk memprioritaskan volume dalam negeri. Malaysia menempati posisi

kedua, karena negara ini meningkatkan kapasitas PLTU. Penjualan ke India dan China masing-masing turun 5% dan 2%, akibat alokasi prioritas bagi pelanggan utama perusahaan, termasuk pasar domestik.

Rincian penjualan 1Q17	%
Indonesia	30%
Malaysia	15%
Korea	13%
Jepang	12%
Hong Kong	6%
Taiwan	6%
India	5%
Filipina	3%
Spanyol	3%
China	2%
Lainnya*	5%

*) Lainnya meliputi: AS, Vietnam, Singapura dan Belanda

ASET PERTAMBANGAN

PT Adaro Indonesia (AI)

Pada 1Q17, AI memproduksi 10,93 Mt dan menjual 11,57 Mt batubara, atau masing-masing turun 11% dan 13% dari 1Q16. Total pengupasan lapisan penutup dari tiga tambang AI mencapai 52,56 Mbcm, yang hampir sama dengan 1Q16. Nisbah kupas AI untuk kuartal ini mencapai 4,81x. Kegiatan operasional utama di Adaro Indonesia dipengaruhi oleh jumlah hari hujan yang lebih panjang dan volume curah hujan yang lebih tinggi, yang mempengaruhi kegiatan produksi di wilayah konsesi.

PT Semesta Centramas (SCM) and PT Laskar Semesta Alam (LSA)

Selama 1Q17, Grup Adaro memproduksi 0,70 Mt batubara dari SCM, atau 80% lebih tinggi daripada pada 1Q16. Pengupasan lapisan penutup dari SCM dan LSA pada 1Q17 mencapai 1,02 Mbcm, atau meningkat 14% dari 1Q16 sehingga nisbah kupas mencapai 1,46x.

Adaro MetCoal Companies (AMC)

Produksi batubara dilanjutkan dari tambang Haju milik PT Lahai Coal selama kuartal ini. Produksi mencapai 0,23 Mt sementara penjualan mencapai 0,19 Mt batubara. Pengupasan lapisan penutup mencapai 1,18 Mbcm, sehingga nisbah kupas mencapai 5,13x.

Grup Adaro juga menjalankan kegiatan eksplorasi di konsesi lainnya di kuartal pertama, yang sejalan dengan rencana belanja modal untuk tahun ini.

JASA PERTAMBANGAN & LOGISTIK

PT Saptaindra Sejati (SIS)

Selama kuartal ini, SIS mencatat total volume produksi batubara sebanyak 7,51 Mt dan volume pengupasan lapisan penutup sebanyak 39,96 Mbcm, atau masing-masing naik 24% dan 2% y-o-y karena kenaikan volume dari Grup Adaro maupun pelanggan pihak ketiga.

Pengupasan lapisan penutup dan volume produksi batubara dari AE masing-masing meliputi 57% dan 84% dari total volume SIS pada 1Q17. Walaupun SIS terus memprioritaskan AE, ke depannya SIS diharapkan akan meningkatkan volume pihak ketiga.

	Unit	1Q17	1Q16	1Q17 vs. 1Q16	4Q16	1Q17 vs. 4Q16
Pemindahan lapisan penutup	Mbcm	39,96	32,11	24%	43,57	-8%
Produksi batubara	Mt	7,51	7,11	6%	9,66	-22%

PT Maritim Barito Perkasa (MBP)

Pada 1Q17, total volume angkutan tongkang batubara oleh MBP mencapai 9,72 Mt, atau naik 30% dari 1Q16. MBP terus memprioritaskan volume dari AE, dan volume batubara AE meliputi 95% dari total angkutan tongkang batubara MBP pada 1Q17, sedikit lebih tinggi dibandingkan 1Q16.

	Unit	1Q17	1Q16	1Q17 vs. 1Q16	4Q16	1Q17 vs. 4Q16
Batubara yang diangkut dengan tongkang	Mt	9,72	7,47	30%	11,17	-13%

KETENAGALISTRIKAN

Kegiatan Engineering, Procurement & Construction (EPC) untuk PT Bhimasena Power Indonesia (BPI) dan PT Tanjung Power Indonesia (TPI) berjalan dengan baik. Di akhir kuartal pertama, perkembangan proyek telah mencapai 23% di BPI dan 55% di TPI.

MUTU, KESEHATAN, KESELAMATAN KERJA DAN LINGKUNGAN (MK3LH)

Selama kuartal pertama tahun 2017, AE mencatat dua *lost time injury* (LTI). Sementara itu, *lost time injury frequency rate* (LTIFR) tercatat 0,085 dan *severity rate* (SR) tercatat 1,15. Total man-hour yang digunakan dalam periode ini mencapai 23,559,926 jam.

AKTIVITAS PERUSAHAAN

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan)



AE menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 26 April, 2017 di Hotel JW Marriott, Jakarta. Informasi mengenai RUPS Tahunan ini dapat diakses di situs perusahaan.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 MARCH 2017 AND 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

Catatan/ <u>Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
ASET			
ASSET LANCAR			
Kas dan setara kas	5	1,112,657	1,076,948
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	6	35	34
Piutang usaha	7	330,254	300,689
Persediaan	9	76,185	73,417
Pajak dibayar dimuka - bagian lancar	33a	95,826	102,614
Pajak yang bisa dipulihkan kembali	33b	10,974	10,489
Piutang lain-lain		4,135	4,399
Instrumen keuangan derivatif	18	668	3,954
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar	8	17,892	19,287
Aset lancar lain-lain		543	884
Total aset lancar		1,649,169	1,592,715
CURRENT ASSETS			
Cash and cash equivalents			
Restricted time deposits - current portion			
Trade receivables			
Inventories			
Prepaid taxes - current portion			
Recoverable taxes			
Other receivables			
Derivative financial instruments			
Advances and prepayments - current portion			
Other current assets			
Total current assets			
ASSET TIDAK LANCAR			
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar	6	5,661	3,084
Investasi pada ventura bersama	11	41,193	46,675
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar	8	31,695	37,497
Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar	33a	37,328	37,940
Properti pertambangan	12	2,416,897	2,436,565
Aset tetap	10	1,496,949	1,544,187
Goodwill	13	793,610	793,610
Aset pajak tangguhan	33e	9,034	3,766
Aset tidak lancar lain-lain		28,900	26,218
Total aset tidak lancar		4,861,267	4,929,542
NON-CURRENT ASSETS			
Restricted time deposits - non-current portion			
Investment in joint ventures			
Advances and prepayments - non-current portion			
Prepaid taxes - non-current portion			
Mining properties			
Fixed assets			
Goodwill			
Deferred tax assets			
Other non-current assets			
Total non-current assets			
TOTAL ASET		6,510,436	6,522,257
TOTAL ASSETS			

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 MARCH 2017 AND 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

Catatan/ <u>Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	14	228,219	207,794
Utang dividen		-	70,927
Beban yang masih harus dibayar	16	28,997	28,969
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		3,113	1,551
Utang pajak	33c	197,702	118,981
Utang royalti	15	26,646	42,041
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang:			
- Utang sewa pembiayaan	19	28,246	30,876
- Utang bank	20	132,354	122,850
Utang lain-lain		<u>19,918</u>	<u>20,566</u>
Total liabilitas jangka pendek		<u>665,195</u>	<u>644,555</u>
LIABILITIES			
CURRENT LIABILITIES			
Trade payables			
Dividends payable			
Accrued expenses			
Short-term employee benefit liabilities			
Taxes payable			
Royalties payable			
Current maturity of long-term borrowings:			
Finance lease payables -			
Bank loans -			
Other liabilities			
Total current liabilities			
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Pinjaman dari pihak ketiga	17	15,541	15,541
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:			
- Utang sewa pembiayaan	19	33,032	39,224
- Utang bank	20	1,202,165	1,241,198
Liabilitas pajak tangguhan	33e	633,158	653,364
Liabilitas imbalan pasca kerja	21	52,348	49,527
Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	22	<u>93,692</u>	<u>92,966</u>
Total liabilitas jangka panjang		<u>2,029,936</u>	<u>2,091,820</u>
NON-CURRENT LIABILITIES			
Loans from a third party			
Long-term borrowings, net of current maturities:			
Finance lease payables -			
Bank loans -			
Deferred tax liabilities			
Post-employment benefits liabilities			
Provision for mine rehabilitation, reclamation and closure			
Total non-current liabilities			
TOTAL LIABILITIES			
TOTAL LIABILITIES		<u>2,695,131</u>	<u>2,736,375</u>

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 MARCH 2017 AND 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	EQUITY
EKUITAS				
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - modal dasar 80.000.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 31.985.962.000 lembar dengan nilai nominal Rp100 per saham	23	342,940	342,940	Share capital - authorised 80,000,000,000 shares; issued and fully paid 31,985,962,000 shares at par value of Rp100 per share
Tambahan modal disetor, neto	24	1,154,494	1,154,494	Additional paid-in capital, net Difference in value from transaction with non-controlling interest
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	25	7,135	7,135	Retained earnings
Saldo laba	26	1,721,881	1,627,609	Other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain	2i	7,340	14,280	
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>3,233,790</u>	<u>3,146,458</u>	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	28	<u>581,515</u>	<u>639,424</u>	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		<u>3,815,305</u>	<u>3,785,882</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>6,510,436</u>	<u>6,522,257</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba bersih per saham dasar dan dilusian)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	31 Maret/March		
		2017	2016	
Pendapatan usaha	29	726,547	586,441	Revenue
Beban pokok pendapatan	30	(508,961)	(432,362)	Cost of revenue
Laba bruto		217,586	154,079	Gross profit
Beban usaha	31	(43,072)	(41,388)	<i>Operating expenses</i>
Pendapatan lain-lain, neto	32	14,475	4,494	<i>Other income, net</i>
Laba usaha		188,989	117,185	Operating income
Biaya keuangan		(12,749)	(12,466)	<i>Finance costs</i>
Pendapatan keuangan		3,222	1,808	<i>Finance income</i>
Bagian atas keuntungan/(rugi) neto entitas asosiasi dan ventura bersama		2,083	(869)	<i>Share in net gain/(loss) of associates and joint ventures</i>
		(7,444)	(11,527)	
Laba sebelum pajak penghasilan		181,545	105,658	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	33d	(71,562)	(44,854)	<i>Income tax expenses</i>
Laba periode berjalan		109,983	60,804	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan:				Other comprehensive income for the period:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that may be subsequently reclassified to profit or loss:</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(996)	2,197	<i>Exchange difference due to financial statements translation</i>
Bagian atas pendapatan komprehensif lain dari entitas ventura bersama		(6,568)	-	<i>Share of other comprehensive income of joint ventures</i>
Bagian efektif dari pergerakan instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas	18	(1,542)	2,224	<i>Effective portion of movement on hedging instruments designated as cash flows hedges</i>
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	33d	694	(1,001)	<i>Income tax relating to items that may be reclassified to profit or loss</i>
Total (rugi)/penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak		(8,412)	3,420	Total other comprehensive (loss)/ income for the period, net of tax
Total penghasilan komprehensif periode berjalan		101,571	64,224	Total comprehensive income for the period

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba bersih per saham dasar dan dilusian)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for basic and diluted earnings per share)

Catatan/ Notes	31 Maret/March		
	2017	2016	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	97,135	59,687	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	28 12,848	1,117	Non-controlling interests
Laba periode berjalan	109,983	60,804	Profit for the period
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	87,332	62,871	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	28 14,239	1,353	Non-controlling interests
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	101,571	64,224	Total comprehensive income for the period
Laba bersih per saham	35		Earnings per share
- Dasar		0.00304	Basic -
- Dilusian		0.00283	Diluted -
		0.00187	
		0.00174	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)**

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of US Dollars)**

	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor neto/ Additional paid-in-capital, net	Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali/ Difference in value from transaction with non-controlling interest	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity				Penghasilan/(rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income/(loss)			Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	<i>Balance as at 1 January 2016</i>
				Saldo laba/Retained earnings	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Dicadangkan/ Appropriated	Translasi mata uang asing/ Foreign currency translation	Lindung nilai arus kas/ Cash flow hedges	Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas ventura bersama/ Share of other comprehensive income of joint venture	Total			
Saldo pada 1 Januari 2016	342,940	1,154,494	-	51,182	1,335,827		(18,555)	-	-	2,865,888	487,155	3,353,043	<i>Balance as at 1 January 2016</i>
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	59,687		1,961	1,223	-	62,871	1,353	64,224	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Saldo pada 31 Maret 2016	342,940	1,154,494	-	51,182	1,395,514		(16,594)	1,223	-	2,928,759	488,508	3,417,267	<i>Balance as at 31 March 2016</i>
Saldo pada 1 Januari 2017	342,940	1,154,494	7,135	52,707	1,574,902		(17,434)	1,179	30,535	3,146,458	639,424	3,785,882	<i>Balance as at 1 January 2017</i>
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	94,272		476	(848)	(6,568)	87,332	14,239	101,571	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Dividen	-	-	-	-	-		-	-	-	-	(72,148)	(72,148)	<i>Dividend</i>
Saldo pada 31 Maret 2017	342,940	1,154,494	7,135	52,707	1,669,174		(16,958)	331	23,967	3,233,790	581,515	3,815,305	<i>Balance as at 31 March 2017</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of US Dollars)

	31 Maret/March	
	2017	2016
Arus kas dari aktivitas operasi		
Penerimaan dari pelanggan	696,963	523,455
Pembayaran kepada pemasok	(308,682)	(309,956)
Pembayaran kepada karyawan	(50,821)	(37,800)
Penerimaan pendapatan bunga	3,222	1,808
Pembayaran royalti	(85,045)	(53,375)
Pembayaran pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan final	(24,841)	(12,232)
Pembayaran pajak penjualan	(1,456)	-
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	-	5,524
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(11,615)	(10,844)
Penerimaan/(pembayaran) lain-lain, neto	12,653	(24)
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	230,378	106,556
Arus kas dari aktivitas investasi		
Pembelian aset tetap	(6,765)	(10,265)
Pembayaran atas penambahan properti pertambangan	(2,512)	(3,458)
Hasil pelepasan aset tetap	187	25
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(9,090)	(13,698)
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Penerimaan setoran modal dari kepentingan non-pengendali	134	-
Pembayaran utang bank	(31,000)	(44,500)
Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan	(60,773)	(35,185)
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(8,822)	(7,309)
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali	(83,430)	-
Transfer ke deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(2,578)	(786)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(186,469)	(87,780)
Kenaikan bersih kas dan setara kas	34,819	5,078
Kas dan setara kas pada awal periode	1,076,948	702,452
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	890	1,877
Kas dan setara kas pada akhir periode (Catatan 5)	1,112,657	709,407

Lihat Catatan 37 untuk penyajian transaksi non-kas Grup.

Refer to Note 37 for presentation of the Group's non-cash transactions.